

BUKA BERSAMA FORKOPIMDA MAGELANG

Warga Singgung Masalah Air di Musim Kemarau

MAGELANG (KR) - Banyak informasi yang disampaikan warga saat digelar acara Buka Bersama Forkopimda dan Serap Aspirasi dari Masyarakat yang dilaksanakan di Masjid Nurul Huda Dusun Tampir Kulon Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang, Selasa (11/3) sore. Kegiatan bertemakan "UMKM Berdaya Saing Untuk Kesejahteraan Masyarakat" ini dihadiri Wakil Bupati Magelang H Sahid SH maupun lainnya.

Saat dibuka forum dialog atau serap aspirasi masyarakat, ada warga yang menyinggung masalah air di musim kemarau dan keberadaan saluran irigasi sekunder. Juga permohonan adanya bimbingan dari dinas atau instansi berkaitan dengan budidaya ikan lele konsumsi maupun lainnya.

Selain itu juga ada warga yang berbicara berkait-

an dengan sampah, dan memohon dipikirkan pembuangan sampah agar warga dapat membuang sampah dengan benar. Masalah yang berkaitan dengan penjadwalan PPG guru juga disampaikan di forum ini.

Berkaitan dengan beberapa pertanyaan dan masukan dari warga tersebut, Wakil Bupati Magelang, beberapa kepala



KR-Thoha

Salah satu warga saat menyampaikan beberapa pertanyaan

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) maupun lainnya secara bergantian memberikan penjelasan.

Ditemui KR usai menunaikan Sholat Maghrib, Wakil Bupati Magelang mengatakan pasangan Bupati Magelang Grengseng Pamuji dan Wakil Bupati Magelang H Sahid SH memang ingin menge-

etahui masukan-masukan dari masyarakat, apa yang menjadi keluhan masyarakat.

Diharapkan OPD atau SKPD yang mengikuti kegiatan ini dapat lebih mengadopsi atau menyaring serta dapat membawa dampak kebaikan mendatang. Apa yang disampaikan beberapa warga cukup

banyak, dan ini dapat dijadikan bahan langkah selanjutnya. "Kebijakan-kebijakan apa yang harus kita ambil untuk Pemerintah Kabupaten Magelang mendatang," katanya.

Sementara itu berkaitan dengan kegiatan di Masjid Nurul Huda ini, Wakil Bupati Magelang menga-

takan hal ini dimaksudkan sebagai sarana untuk lebih mempererat silaturahmi dan komunikasi, serta meningkatkan kebersamaan antara eksekutif, legislatif, alim ulama, tokoh masyarakat dan seluruh komponen yang ada di Kabupaten Magelang.

Di forum ini Wakil Bupa-

ti Magelang juga mengajak seluruh komponen masyarakat untuk menjaga kondusifitas dan keamanan di Bulan Ramadan ini. "Kami mohon doa restu, agar kami dapat menjalankan amanah dengan baik dalam memimpin Kabupaten Magelang 5 tahun ke depan," katanya. (Tha)-f

RUSAK PARAH

Tiga Ruang SD Jetis Dikosongkan

KLATEN (KR) - Kondisi bangunan SD Negeri 1 Jetis, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, cukup memprihatinkan. Dari pantauan KR, Rabu (12/3), sebanyak tiga ruang, terdiri dua ruang kelas dan satu ruang perpustakaan terpaksa dikosongkan karena rusak parah. Atap gedung tersebut diduga telah lapuk, dan banyak bagian eternit yang ambrol.

Sehubungan hal tersebut, Komisi 4 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Klaten telah meninjau langsung ke lokasi. Hal ini dilakukan

untuk mengetahui kondisi yang riil di lapangan, sehingga bisa dijadikan pertimbangan untuk menentukan kebijakan selanjutnya. Rombongan terdiri



KR-Sri Warsiti

Komis 4 DPRD Klaten meninjau ruang kelas yang rusak parah.

sekretaris Komisi 4 Marjuki, dan lima anggota. Yakni Eko Prasetyo, Danar Setyo Wibowo, Agus Prihadi, Indah Rohmawati, dan Mulyatminah.

Kepada para wakil rakyat tersebut, Kepala SD Negeri 1 Jetis, Ny. Slamet menyampaikan, dua ruang kelas terpaksa tidak digunakan karena khawatir ambrol dan membahayakan keselamatan para siswa. Ruang kelas tersebut sudah dikosongkan sejak empat tahun lalu, sedangkan untuk ruang perpustakaan sudah tidak digunakan sejak dua tahun silam.

Ia berharap pemerintah segera turun tangan untuk memperbaiki gedung yang rusak tersebut, agar para siswa dan guru lebih tenang dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. (Sit)-f

Mimbar Legislatif

KOMISI E

Fokus Susun Raperda Kemiskinan

KETUA Komisi E DPRD Jawa Tengah yang membidangi Kesejahteraan Masyarakat (Kesra), Messy Widyastuti mengatakan, saat ini komisi yang dipimpinnya sedang fokus menyusun Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) terkait dengan program penanggulangan kemiskinan.



KR-Budiono
Messy Widyastuti

Messy Widyastuti mengatakan hal ini saat melakukan kunjungan kerja ke desa Kepuharsi Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri Senin (10/3). Penyusunan Raperda penanggulangan kemiskinan saat ini menjadi prioritas Komisi E DPRD Jawa Tengah. Untuk itu, Komisi E melakukan pengayaan data dan informasi ke sejumlah daerah, termasuk ke Desa Kepuharsi.

Saat berdiskusi di pendopo desa, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kabupaten Wonogiri Heru Utomo mengakui persoalan kemiskinan di Wonogiri masih tinggi, yaitu mencapai angka 10,71 persen. Meski begitu, Pemkab Wonogiri terus berupaya menekan angka kemiskinan dengan strategi perencanaan. Pemkab Wonogiri berharap dengan perencanaan yang lebih baik, tingkat kemiskinan di Wonogiri bisa

berkurang sekaligus ikut menurunkan kemiskinan di Jateng. Menurut Messy, Raperda penanggulangan kemiskinan disusun agar persoalan kemiskinan di Jawa Tengah bisa segera teratasi dengan baik. Dalam penyusunan Raperda, Komisi E akan mengambil sampel di delapan kabupaten dengan tingkat kemiskinan tertinggi. Komisi E berharap data dan informasi yang diperoleh saat kunjungan kerja bisa dikaji untuk masuk dalam Raperda, sehingga upaya penanggulangan kemiskinan bisa tepat sasaran.

Saat diskusi di pendopo desa, Komisi E melihat kondisi Desa Kepuharsi cukup baik. Hal itu mengingat ada beberapa potensi desa seperti pariwisata dan BUMDes yang sudah berjalan. Secara data, jumlah penduduk Desa Kepuharsi sebanyak 5.390 jiwa. Dari angka itu, ada 71 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), rumah belum punya listrik 52 unit, dan rumah tidak punya jamban ada 15 unit. □-f

(Disampaikan oleh Ketua Komisi E DPRD Jawa Tengah Messy Widyastuti kepada wartawan KR Biro Semarang Budiono Isman)

Gencarkan

"Kemarin di Pasar Beringharjo, kami temukan MinyakKita dijual Rp 17.000, kadang memang penjual atau pedagang tidak membeli dari distributor. Harapan kami, harga jual tidak lebih tinggi dari itu (Rp 17.000)," tandasnya.

Terkait MinyakKita, Presiden Prabowo Subianto memperingatkan para pengusaha ataupun pejabat yang berwenang untuk tidak mengorbankan rakyat hanya demi keuntungan sesaat. Presiden juga mengingatkan tidak ada orang yang kebal hukum manakala mereka terbukti

berbuat kejahatan merugikan negara dan mengorbankan kepentingan rakyat hanya untuk keuntungan pribadi atau kelompoknya. "Pesan Presiden tidak boleh ada lagi, siapa pun itu, menari-nari di atas penderitaan rakyat," ujar Wakil Menteri Pertanian Sudaryono menyampaikan pesan Presiden, di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta.

Wamentan menekankan pesan Presiden, jangan sampai karena ingin memperoleh keuntungan sesaat, kemudian banyak rakyat yang dikorbankan,

seperti mengurangi timbangan, mengurangi kualitas, mengurangi volume. "Itu kan sudah jelas kejahatan ya," katanya.

Dikemukakan, tiga perusahaan telah dilaporkan ke Kepolisian, kemudian ada dua perusahaan di Surakarta, Jawa Tengah, yang baru ditemukan juga terlibat ikut mengurangi jumlah minyak goreng yang dijual dalam kemasan.

Ditanya apakah Presiden marah dengan temuan kasus MinyakKita, Wamentan menjawab, siapa pun pasti marah, bukan hanya Presiden. (AyuAnt/Ful)-f

Sambungan hal 1

KPK Sita

KPK memperkirakan kerugian keuangan negara dalam kasus dugaan korupsi BJB ratusan miliar rupiah. Sedangkan angka pasti kerugian negara dalam perkara tersebut saat ini masih dalam proses penghitungan.

Selain di kediaman Emil, penyidik KPK kemarin kembali melakukan penggeledahan di Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten (BJB). Ketua KPK Setyo Budiyo membenarkan, penggeledahan tersebut dilakukan di Kantor Bank BJB di wilayah Bandung.

Dalam perkara yang diduga menyeret nama mantan Gubernur Jabar Ridwan Kamil ini,

Sambungan hal 1

penyidik komisi antirasuah sudah menetapkan lima orang sebagai tersangka, namun belum menjelaskan lebih lanjut mengenai siapa saja pihak yang ditetapkan sebagai tersangka dan perannya dalam perkara tersebut.

Wakil Ketua Umum Partai Golkar Adies Kadir mengatakan, Partai Golkar tidak ada sangkut pautnya dengan masalah Ridwan Kamil. Masalah yang menimpa Ridwan Kamil adalah pribadi. Namun begitu, meminta badan hukum Partai Golkar untuk berkomunikasi dengan Ridwan Kamil untuk mengetahui duduk permasalahannya. (Ant/Has)-d

Trum

Hal ini disebabkan oleh ketergantungan Indonesia pada perdagangan internasional, khususnya dalam ekspor komoditas dan manufaktur.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo), Shinta Widjaja Kamdani, mengungkapkan bahwa kebijakan ekonomi Trump akan menekan nilai tukar rupiah dan mengganggu ekspor Indonesia (Tempo, 2025). Tiongkok, sebagai mitra dagang utama Indonesia, juga terkena dampaknya, yang pada akhirnya mempengaruhi neraca perdagangan nasional. Melemahnya permintaan global akibat tarif AS dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi, terutama di sektor industri berbasis ekspor.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yang memiliki sektor ekspor andalan seperti tekstil dan kerajinan, juga terdampak. Banyak usaha kecil dan menengah (UKM) DIY mengandalkan ekspor ke pasar global, dan proteksionisme AS berpotensi menekan permintaan dari mitra dagang, menghambat pertumbuhan industri lokal.

Wakil Ketua Apindo DIY Bidang Ketenagakerjaan, Timotius Apriyanto, menyatakan bahwa meskipun optimisme terhadap ekspor DIY tetap ada.

Perang dagang AS-Tiongkok dapat berdampak ti-

dak langsung terhadap ekspor DIY, karena banyak bahan baku industri berasal dari Tiongkok. Jika tarif ini menghambat perdagangan global, harga bahan baku dapat meningkat dan daya saing industri lokal melemah.

Selain itu, proteksionisme AS dapat menyebabkan peningkatan impor produk Tiongkok ke Indonesia akibat pengalihan pasar. Jika produk yang sebelumnya diekspor ke AS beralih ke Indonesia, industri lokal dapat menghadapi persaingan lebih ketat dengan barang impor yang lebih murah. Hal ini berisiko menghambat pertumbuhan industri dalam negeri dan berdampak pada tenaga kerja sektor manufaktur dan ekspor.

Di sisi lain, kebijakan luar negeri Trump juga menciptakan ketidakpastian ekonomi global. Trump mengklaim berhasil menghentikan perang Rusia-Ukraina dengan pendekatan diplomasi yang lebih condong pada kepentingan Rusia (Metrotvnews, 2025). Akibatnya, aliansi antara AS dan Eropa menjadi renggang, yang dapat berimbas pada arus investasi global dan stabilitas ekonomi dunia, termasuk Indonesia.

Untuk menghadapi tantangan ini, pemerintah Indonesia perlu memperluas pasar ekspor ke negara-

Sambungan hal 1

negara yang tidak terlibat dalam perang dagang, seperti Timur Tengah, Afrika, dan Amerika Latin. Peningkatan daya saing produk lokal melalui inovasi dan efisiensi produksi juga menjadi kunci agar industri dalam negeri tetap kompetitif.

Di tingkat daerah, pemerintah DIY dapat memberikan insentif bagi UKM untuk meningkatkan kualitas produk mereka. Dukungan berupa pelatihan, akses teknologi, serta fasilitasi ekspor ke pasar alternatif dapat membantu mengurangi ketergantungan pada pasar AS dan Tiongkok.

Secara keseluruhan, kebijakan tarif Trump menimbulkan tantangan bagi perekonomian Indonesia dan DIY. Ketidakpastian dalam perdagangan global serta dampak dari kebijakan luar negeri Trump mengharuskan pemerintah dan pelaku usaha untuk lebih adaptif dan proaktif dalam mencari solusi.

Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat menjadi kunci dalam menghadapi dinamika perdagangan global. Dengan strategi yang tepat, Indonesia dan DIY dapat mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tengah gejolak kebijakan internasional. (Penulis Adalah Dosen Prodi Akuntansi, FBE UAJY)



Prakiraan Cuaca

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95
Slleman	☁	☁	☁	☁	22-29	65-95
Wates	☁	☁	☁	☁	22-29	65-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	22-30	65-95

Raden Arditya Mutwara L., MJKom
Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

MEDIA sosial X kembali ramai terkait tagar (hashtag) #SaveCASN2024. Sejak Jum'at (7/3), cuitan #SaveCASN2024 terus membanjiri media sosial X, bahkan pencarian terkait kata kunci CPNS

masuk urutan 13 teratas dengan jumlah total 29,1 ribu unggahan. Hal tersebut terjadi sejak KemenPAN-RB mengeluarkan pengumuman bahwa pengangkatan CASN 2024 diundur hingga Oktober 2025. Hal tersebut menimbulkan pro-kontra di kalangan pelamar yang sudah dinyatakan lolos seleksi. Meskipun banyak yang menyangkan dan bahkan mengutuk keputusan KemenPAN-RB, nyatanya hal tersebut tetap diberlakukan.

Pita hitam ini sebagai simbol berkabung atau duka yang dirasakan peserta CASN yang sudah lolos seleksi. Mereka menyangkan karena pengunduran dirasa terlalu lama sampai hampir satu tahun. Pita hitam juga digunakan sebagai simbol solidaritas dari warganet, bahkan yang tidak mengikuti seleksi sekalipun, terkait mundurnya jadwal pengangkatan CASN.

Pita Hitam

Bidang SDM Aparatur Kementerian PAN-RB, menyatakan bahwa penyesuaian jadwal ini merupakan hasil kesepakatan antara pemerintah dan DPR (khususnya Komisi II). "Kami ingin supaya pengangkatan bisa dilakukan serentak agar lebih teratur," ucap Aba. Peserta seleksi yang telah dinyatakan lolos tidak perlu khawatir karena pasti diangkat.

Dihubungi secara terpisah, Wakil Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN), Haryomo D Putranto, menyatakan bahwa salah satu penyebab utama mundurnya pengangkatan

CASN 2024 adalah untuk menyeragamkan atau menyamakan jadwal Tanggal Mulai Tugas (TMT) bagi CPNS maupun PPPK. Perlu diketahui bahwa pengangkatan akan dilakukan serentak Oktober 2025 bagi CPNS dan Maret 2026 bagi PPPK. "Kami ingin semua memiliki TMT yang sama supaya tidak ada perbedaan dalam hal gaji maupun tugas," jelas Haryomo.

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

yang sudah terlanjur keluar (resign) dari pekerjaan lamanya akan difasilitasi BKN untuk kembali ke kantor lamanya sembari menunggu pengangkatan Oktober 2025. "Upaya (melobi kantor lama CASN) ini perlu dilakukan, karena kalau tidak ada upaya maka tidak akan terjadi apa-apa," ucap Zudan. Jelas saja video ini langsung banjir komentar negatif bahkan cibiran. Ada beberapa yang menyatakan bahwa pemerintah saat ini asal bicara tanpa mempertimbangkan satu dan lain hal.